ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap keterjadian *restatement*. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakteristik *corporate governance* adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan saham manajerial, dan kepemilikan saham institusional. Sedangkan keterjadian *restatement* sebagai variabel dependen diukur dengan variabel dummy, dimana angka 1 untuk perusahaan yang melakukan *restatement*, dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *restatement.* Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel terdiri dari 24 perusahaan yang melakukan *restatement* dan 24 perusahaan kontrol yang tidak melakukan *restatement.* Kriteria perusahaan *restatement* dipilih bedasarkan *GAO's definition of restatement* dimana sampel tidak termasuk perusahaan yang melakukan *restatement* karena penerapan PSAK, perubahan metode akuntansi, merger dan akuisisi yang sesuai PSAK, dan pemecahan atau penggabungan saham. Di samping itu, penelitian ini juga menambahkan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan ukuran perusahaan dan *leverage*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan saham institusional berpengaruh negatif terhadap keterjadian *restatement.* Sedangkan ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit,dan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa beberapa karakteristik *corporate governance* mempengaruhi keterjadian *restatement.*

Kata kunci: *corporate governance*, *restatement*, GAO